

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
INVESTIGASI KELOMPOK PADA MATERI PECAHAN
DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDAR HULUAN
T.A 2014/2015**

Dhenisa Lumongga Lubis (NIM 4102111001)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan – kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi pecahan serta untuk menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII–A SMP Negeri 1 Bandar Hulan sebanyak 25 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui model pembelajaran investigasi kelompok pada materi pecahan. Instrumen penelitian ini melalui Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (TKPM) dan observasi.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memecahkan masalah maka diberikan tes kemampuan awal dan diperoleh data sebanyak 9 siswa (36%) yang mencapai kriteria kemampuan pemecahan masalah. Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok (siklus I), maka diberikan TKPM I. Dari hasil TKPM I diperoleh data bahwa sebanyak 19 siswa (76%) yang mencapai kriteria kemampuan pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara keseluruhan belum mencapai 85% maka dilanjutkan tindakan pada siklus II. Dari hasil TKPM II diperoleh data bahwa sebanyak 22 siswa (88%) yang mencapai kriteria kemampuan pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara keseluruhan telah mencapai 85% maka tindakan dihentikan.

Kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal pecahan yaitu (1) kesulitan pemahaman akan konsep atau langkah - langkah menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan (2) kurang telitian dalam melakukan perhitungan dalam penyelesaian (3) kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal aplikasi dari pecahan yakni kesulitan menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal (4) kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematika dan kesulitan menyelesaikan model matematika atau langkah-langkah menyelesaikan pecahan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran investigasi kelompok dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya pada pokok bahasan pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Hulan dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilaksanakan.